

**STRATEGI MILITER JEPANG DAN CINA DALAM
MEMPERTAHANKAN KEDAULATAN WILAYAH**

**(Studi Kasus Perebutan Wilayah Sengketa Kepulauan Senkaku/Diaoyu Tahun
2012-2016)**

Oleh :

ADITA MUTIARA CANDRA PRAMISWARA

372013033

SKRIPSI

Diajukan Kepada

**Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Komunikasi**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

2017



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adita Mutiara Candra Pramitsuara
NIM : 37 2013 033 Email : aditamutiara17@gmail.com
Fakultas : FISKOM Program Studi : Hubungan Internasional
Judul tugas akhir : STRATEGI MILITER JEPANG DAN CINA DALAM MEMPERTAHANKAN
KEDAULATAN WILAYAH (Studi Kasus Perebutan Wilayah Senketa
Kepulauan Senkaku / Diaoyu Tahun 2012 - 2016)
Pembimbing : 1. Drs. Daru Purnomo, M.Si
2. Flavianus D. Melcatail, S.IP.MA

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 7 September 2017



Tanda tangan & nama terang mahasiswa
Adita Mutiara C. Pramitsuara



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Jl. Diponegoro 52 - 60 Salatiga 50711
Jawa Tengah, Indonesia
Telp. 0298 - 321212, Fax. 0298 321433
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adita Mutiara Candra Pramisuwara
NIM : 372013033 Email : aditamutiara17@gmail.com
Fakultas : FISKOM Program Studi : Hubungan Internasional
Judul tugas akhir : STRATEGI MILITER JEPANG DAN CINA DALAM MEMPERTAHANKAN KEDAULATAN WILAYAH (Studi Kasus Perbatasan Wilayah Sengketa Kepulauan Senkaku / Diaoyu Tahun 2012 - 2016)

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatasnya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing I dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 7 September 2017

Adita Mutiara Candra .P.

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

Dr. Dani Purnomo, M. Si

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Flavianus D. Molsaenil, S. IP. MA

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adita Mutiara Candra Pramiswara

NIM : 372013033

Program Studi : Hubungan Internasional

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UKSW Hak **bebas royalti non eksklusif (non-exclusive royalty free right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

STRATEGI MILITER JEPANG DAN CINA DALAM MEMPERTAHANKAN KEDAULATAN WILAYAH (Studi Kasus Perebutan Wilayah Sengketa Kepulauan Senkaku/Diaoyu Tahun 2012-2016)
berserta perangkat yang ada (jika perlu).

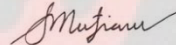
Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, UKSW berhak menyimpan, mengalihmedia/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Salatiga

Pada tanggal : 21 Juli 2017

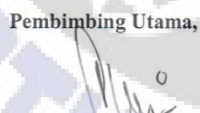
Yang menyatakan,



ADITA MUTIARA C.P

Mengetahui,

Pembimbing Utama,



Drs. Daru Purnomo, M.Si

Pembimbing Pendamping,



Flavianus D. Melsasail, S.IP. MA.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : STRATEGI MILITER JEPANG DAN CINA DALAM
MEMPERTAHANKAN KEDAULATAN WILAYAH
STUDI KASUS: PEREBUTAN WILAYAH
SENGKETA KEPULAUAN SENKAKU/DIAOYU
TAHUN 2012-2016

Nama Mahasiswa : ADITA MUTIARA CANDRA P.

NIM : 372013033

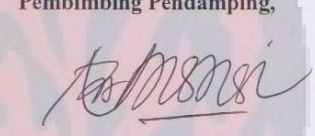
Program Studi : HUBUNGAN INTERNASIONAL

Disetujui Oleh,

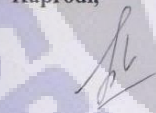
Pembimbing Utama,


Drs. Daru Purnomo, M.Si

Pembimbing Pendamping,


Flavianus D. Melsasail., S.IP. MA.

Diketahui Oleh,
Kaprosdi,


Dr. Ir. Sri Suwartiningsih, M.Si

Diketahui Oleh,
Dekan,


Drs. Daru Purnomo, M.Si

Disetujui tanggal : 3 Agustus 2017

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi
Universitas Kristen Satya Wacana

2017

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya haturkan kepada Tuhan YME karena atas berkat dan karunia-Nya, skripsi saya yang berjudul “Strategi Militer Jepang Dan Cina Dalam Mempertahankan Kedaulatan Wilayah (Studi Kasus Perebutan Wilayah Sengketa Kepulauan Senkaku/Diaoyu Tahun 2012-2016)” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dilandasi atas dasar rasa ketertarikan saya akan studi kawasan di wilayah Asia Timur yang sangat dinamis. Kasus persengketaan kedaulatan antara Jepang dan Cina sebagai dua kekuatan besar dunia telah menarik saya kedalam peta keamanan Asia Timur yang terus mengalami perubahan. Berdasarkan hal tersebut, saya merasa penting untuk mengangkat studi kasus dalam skripsi ini karena kasus yang menyangkut Jepang dan Cina merupakan salah satu kasus penting yang akan mempengaruhi keamanan serta kestabilan kawasan maupun dunia. Tentunya penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Saya ingin menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, kedua kakak serta adik saya yang selalu supportif dalam mendukung perjalanan kuliah saya hingga penyusunan skripsi ini. Tidak lupa saya sampaikan terimakasih kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Daru Purnomo dan Kak Flavianus yang selalu membantu memperluas setiap ide penulisan penelitian hingga menjadi sebuah tulisan yang layak untuk disajikan. Selain itu saya juga ingin menyampaikan terimakasih kepada Direktorat Kerjasama Internasional Kementerian Pertahanan karena telah memberikan kesempatan bagi saya untuk magang disana sehingga saya dapat menemukan ide tentang studi kasus dalam skripsi ini. Kepada seluruh dosen HI UKSW, teman-teman HI 2013, serta seluruh sahabat dekat saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, saya ucapkan banyak terimakasih karena telah mendukung setiap usaha yang saya lakukan dalam penyusunan penelitian ini. Semoga Tuhan YME memberikan balasan yang terbaik kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan sebaik-baiknya. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi HI UKSW serta kepentingan akademik lainnya.

Salatiga, 21 Juli 2017

Penulis,

ABSTRAK

Jepang dan Cina sebagai dua *great power* di kawasan Asia Timur terus meningkatkan kekuatan militernya guna mempertahankan kepulauan Senkaku/Diaoyu yang dianggap sebagai bagian dari kedaulatan masing-masing negara. Menjadi hal yang sangat menarik ketika kasus persengketaan ini mulai muncul paska diumumkannya hasil penelitian geologi dari salah satu badan PBB, yaitu UNECAFE yang menyatakan bahwa terdapat potensi energi migas yang cukup besar di kawasan Laut Cina Timur terutama di wilayah kepulauan Senkaku/Diaoyu. Setelah hasil penelitian tersebut muncul, Cina menjadi negara pertama yang mengawali klaimnya atas kepulauan Senkaku/Diaoyu hingga mempengaruhi Jepang untuk meningkatkan anggaran militernya seperti sekarang. Melalui pendekatan kualitatif, penulis mencoba untuk menjelaskan lebih dalam tentang strategi militer yang dilakukan oleh Jepang dan Cina sebagai upaya dalam mempertahankan kedaulatan sekaligus mengancam satu sama lain. Dimana strategi militer yang dibuat oleh Jepang dan Cina, kemudian menciptakan kondisi *balancing* yang membuat situasi keamanan di Asia Timur semakin memanas. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir (2012-2016), pembuatan kebijakan serta peningkatan aktivitas militer Jepang dan Cina di wilayah kepulauan Senkaku/Diaoyu terus meningkat hingga menyebabkan konfrontasi fisik atau tindakan *offensive* antar angkatan bersenjata. Hal tersebut terjadi sebagai akibat dari sering gagalnya jalur diplomasi dalam menyelesaikan persengketaan karena adanya perbedaan pandangan atas status kedaulatan wilayah sengketa serta kuatnya *nasional interest* masing-masing negara di kepulauan Senkaku/Diaoyu. Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa walaupun aktivitas serta kebijakan terkait militer kedua negara semakin meningkat, namun mereka sama-sama belum berani melangkah ke level yang lebih tinggi yaitu perang. Hal ini didasari oleh berbagai macam pertimbangan yang salah satunya dipengaruhi oleh posisi mereka sebagai dua *great power* di kawasan regional maupun dunia, dimana sebagai *great power*, mereka memiliki tanggungjawab besar dalam menjaga keamanan serta kestabilan dunia karena besarnya pengaruh yang telah mereka miliki.

Kata Kunci : Kepulauan Senkaku/Diaoyu, Strategi Militer, *Balance of Power*, Ancaman Kedaulatan Wilayah.

ABSTRACT

Japan and China are two Nations which are considered as the great power in East Asia regional and each of them is developing the military power due to defend Senkaku/Diaoyu Islands that they claim as their own state sovereignty. The conflict of those states was emerged after UNECAFE, a part of United Nations organization, announced the results of geology observation and mentioned that Senkaku/Diaoyu Islands has pretty much oil and gas energy potential. Immediately, China has claimed the islands as its state sovereignty. Therefore, Japan is improving its military budget for against that claim. With using qualitative approach, the writer is trying to explain further about military strategy belongs to China and Japan as effort to defense their sovereignty and also for threatening each other. Their military strategy has created balancing condition which makes the security conditions of East Asia getting hotter. In the last four years (2012-2016), the policy-making and also enhancement military activity of both Japan and China in Seakaku/Diaoyu Islands caused physical confrontation or offensive actions among their armed forces. This occurs as a result of the frequent failure of diplomacy in resolving disputes due to their differences of views on the sovereignty status of the disputed territory and the strong national interest of each country in the Senkaku/Diaoyu Islands. For the conclusion, both of them undergo the enhancement of military activity, but none of them declare war. It is because they have few considerations and one of the reason is that the war could affect their position as the great power nations which have responsibility to maintenance security and stability of the regional as well as the world.

Key Words : *Senkaku/Diaoyu Islands, Military Strategy, Balance of Power, Threats of Territorial Sovereignty.*

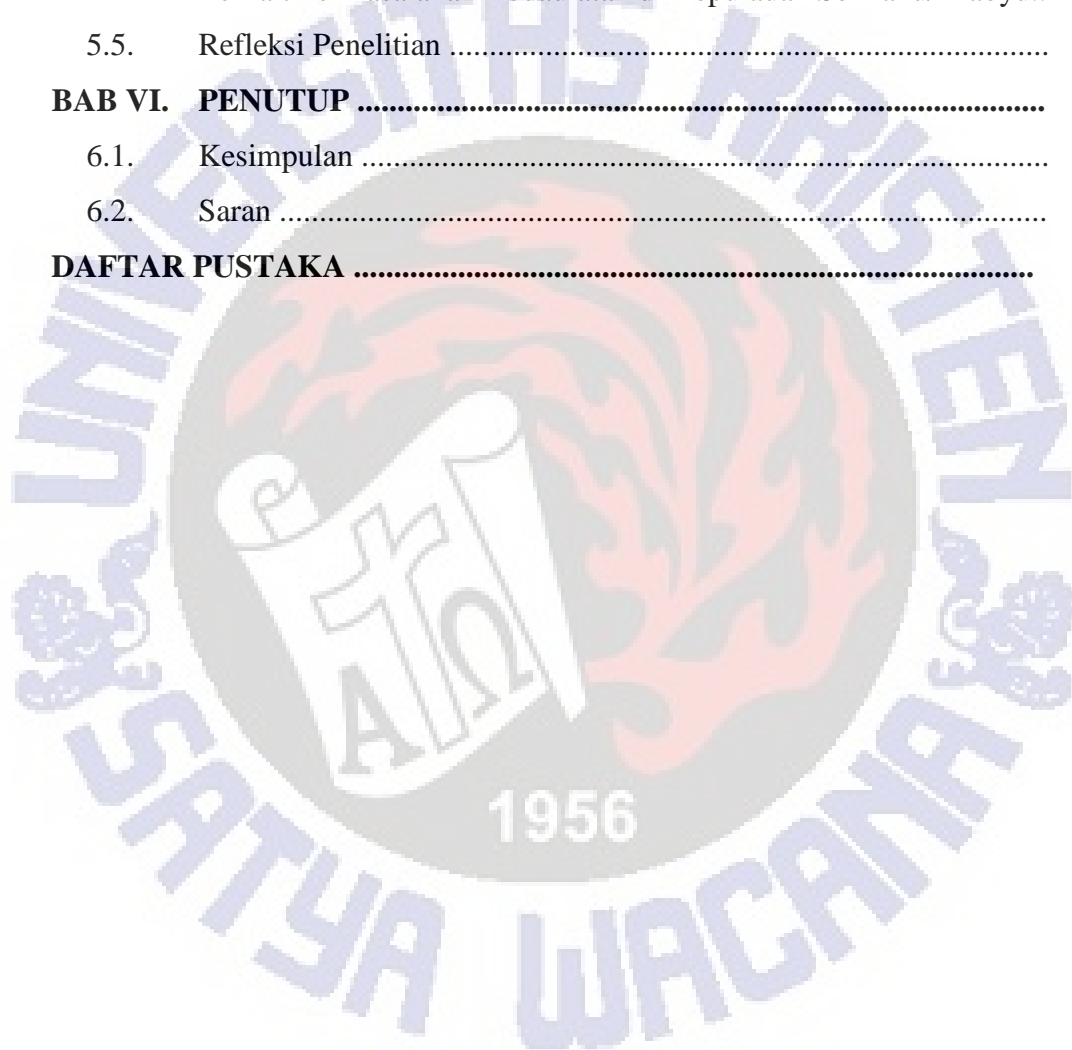
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Praktis	7
1.4.2. Manfaat Teoritis	7
1.5. Konsep dan Batasan Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Kerangka Teoritis	9
2.1.1. Neo-realisme	9
2.1.2. Keseimbangan Kekuatan atau <i>Balance of Power</i>	11
2.1.3. Geopolitik dan Geostrategi	13
2.1.3.1. Konsep Geopolitik	13
2.1.3.2. Hubungan antara Geopolitik dan Geostrategi	14
2.2. Penelitian Terdahulu	16
2.2.1. Buku “ <i>Sovereign Rights and Territorial Space in Sino-Japanese Relations: Irredentism and the Diayou/Senkaku Islands</i> ” (2000). Oleh Unryu Suganuma	16
2.2.2. Jurnal “ <i>Japanese-Chinese territorial disputes in the East China Sea-between military confrontation and economic cooperation</i> ” (2008). Oleh Reinhard Drifte	17
2.2.3. Skripsi “ <i>Diplomasi Jepang dan Amerika Serikat dalam</i>	

Merespon Peningkatan Anggaran Militer Tiongkok Periode 2006—2010” (2015). Oleh Mohamad Reza Tri Satriakhan 19

2.3.	Kerangka Pikir Penelitian	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN		22
3.1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
3.2.	Unit Amatan dan Unit Analisa	22
3.2.1.	Unit Amatan	23
3.2.2.	Unit Analisis	23
3.3.	Metode Pengumpulan Data	23
3.3.1.	Teknik Pengumpulan Data	23
3.3.2.	Jenis Data	23
3.4.	Teknik Analisis Data	24
BAB IV. KEPENTINGAN JEPANG DAN CINA DI WILAYAH KEPULAUAN SENKAKU/DIAOYU		26
4.1.	Klaim Kedaulatan oleh Jepang dan Cina di Kepulauan Senkaku/Diaoyu	26
4.1.1.	Klaim Kedaulatan oleh Jepang dan Cina di Kepulauan Senkaku/Diaoyu	26
4.1.2.	Pembelaan Jepang Terhadap Klaim Kedaulatan Cina di Kepulauan Senkaku/Diaoyu	30
4.2.	Nilai Strategis Kepulauan Senkaku/Diaoyu	36
BAB V. STRATEGI MILITER JEPANG DAN CINA DARI TAHUN 2012-2016		40
5.1.	Arah Kebijakan Luar Keamanan Luar Negeri Jepang Terkait Perebutan Wilayah di Kepulauan Senkaku/Diaoyu	40
5.2.	Arah Kebijakan Luar Keamanan Luar Negeri Cina Terkait Perebutan Wilayah di Kepulauan Senkaku/Diaoyu	42
5.3.	Persaingan Kekuatan Militer Jepang dan Cina di Wilayah Kepulauan Senkaku/Diaoyu	44

5.3.1.	Kekuatan Militer Jepang	46
5.3.2.	Kekuatan Militer Cina	49
5.3.3.	Aktivitas Jepang dan Cina di Wilayah Kepulauan Senkaku/Diaoyu	51
5.4.	Perimbangan Kekuatan (<i>Balance of Power</i>) Jepang dan Cina Terkait Permasalahan Kedaulatan di Kepulauan Senkaku/Diaoyu..	53
5.5.	Refleksi Penelitian	60
BAB VI.	PENUTUP	64
6.1.	Kesimpulan	64
6.2.	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		68



DAFTAR GAMBAR

1.	Letak Geografis Kepulauan Senkaku/Diaoyu	1
2.	Peta Air Defense Identification Zome (ADIZ) dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Cina dan Jepang	4
3.	Kerangka Pikir Penelitian	21
4.	Rute kapal Cina – Kerajaan Ryukyu pada abad ke-16 hingga abad 20	27
5.	Letak Geografis kedelapan pulau di Kepulauan Senkaku/Diaoyu versi Kementerian Luar Negeri Jepang	31
6.	Cina merubah nama daerah persengketaan dari “Kepulauan Senkaku” menjadi “Kepulauan Diaoyutai” pada buku sekolah.....	34
7.	<i>Letter of Appreciation</i> dari Konsulat Cina untuk masyarakat Jepang pada tahun 1920 yang menyebutkan bahwa Kepulauan Senkaku merupakan teritori Jepang	35
8.	Konsep <i>Chain Islands</i> milik Cina	39
9.	Air Defense Identification Zone (ADIZ) Jepang dan Cina	44
10.	Kenaikan Anggaran Militer Jepang dari 1997-2017	47
11.	Kenaikan Anggaran Militer Cina Tahun 1989-2016	50
12.	Jumlah Pelanggaran Batas Udara Oleh Beberapa Negara di Wilayah Udara Jepang	51
13.	Aktivitas Pesawat Patroli Cina dan Rusia di Zona Udara Jepang	52

DAFTAR TABEL

4.1.	Pemberian Nama Oleh Jepang dan Cina Pada Setiap Pulau Di Kepulauan Senkaku/Diaoyu	28
4.2.	Latar Belakang Kedelapan Pulau Di Kepulauan Senkaku/Diaoyu Versi Kementerian Luar Negeri Jepang	31

